

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengetahui gambaran pemberian informasi obat di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini menggunakan metode *case series* atau studi serial kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yang diperoleh dari observasi dengan lembar *checklist* (Notoatmodjo, 2012:35).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengambil obat resep yang ada di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat yang menerima resep rata-rata per bulan lebih dari 50 resep, sebanyak 3 apotek yang terdiri dari Apotek Horas, Apotek Mujur dan Apotek Rossa Farma.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi, yaitu pasien yang mengambil obat resep di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat yang menerima resep rata-rata per bulan lebih dari 50 resep, sebanyak 3 apotek yang terdiri dari Apotek Horas, Apotek Mujur dan Apotek Rossa Farma.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Adapun kriteria inklusinya pada penelitian ini yaitu

- a. Pasien yang mengambil obat dengan resep
- b. Pasien dan petugas apotek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang mengambil obat resep namun obat tidak tersedia di apotek.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena populasinya tidak diketahui secara pasti. Adapun rumusnya yaitu :

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Z = Nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95%=1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 0.5 (1 - 0.5)}{0.10^2}$$

$$n = \frac{0.96}{0.01}$$

$$n = 96 \text{ (Dibulatkan 100 sampel)}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil dari 3 apotek di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan rata-rata resep per bulan tiap apotek :

Rata-rata per bulan resep dokter:

1. Apotek Horas Farma = 100
2. Apotek Mujur Farma = 75
3. Apotek Rossa Farma = 65

Jumlah total = 240

Perhitungan sampel pada masing-masing apotek menggunakan cara sebagai berikut:

1. Apotek Horas $= \frac{100}{240} \times 100 = 41,6 = 42$ Pasien
2. Apotek Mujur $= \frac{75}{240} \times 100 = 31,2 = 31$ Pasien
3. Apotek Rossa Farma $= \frac{65}{240} \times 100 = 27,0 = 27$ Pasien

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* dengan menetapkan jumlah sampel secara *qoutom* (Notoatmodjo, 2010:124). Selain itu digunakan juga teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010:125). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan selama 1 bulan pada hari Senin - Minggu pada pukul 09.00-12.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu *checklist* untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil yaitu persentase kesesuaian mengenai pelaksanaan Pemberian Informasi Obat yang ada di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan standar prosedur operasional Pelayanan Informasi Obat dalam Peraturan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek.

Peneliti mendatangi apotek dan berada di depan atau sekitar area *counter* penyerahan obat kepada pasien lalu mengamati komponen informasi obat apa saja yang diterima oleh pasien dengan mengisi lembar *checklist* dan melihat resep untuk mengetahui nama pasien dan umur pasien. Lalu mengumpulkan lembar *checklist* yang telah lengkap kemudian membuat tabel distribusi frekuensi setelah itu membuat pembahasan dan kesimpulan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data *checklist* yang dihasilkan diberikan sistem penilaian untuk setiap variabel observasi yaitu untuk jawaban tidak menyampaikan = 0, menyampaikan tidak lengkap = 1, dan menyampaikan lengkap = 2.

Untuk mendapatkan data yang baik, maka selanjutnya data diolah dengan cara:

a. Editing

Hasil lembar *checklist* yang berisi tentang nama obat, sediaan obat, dosis obat, cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, indikasi obat, efek samping obat, interaksi obat, informasi resep, pertanyaan pasien, informasi aktif, penjelasan kembali dan dokumentasi pemberian informasi obat yang diperoleh selanjutnya disunting (*edit*) terlebih dahulu. Apabila lembar *checklist* pengisian tidak lengkap, maka *checklist* tersebut dilakukan ulang atau dikeluarkan (*drop out*).

b. Coding

Setelah semua hasil observasi disunting, jawaban diberi kode atau skor untuk mempermudah *entry* data sebelum dimasukkan ke program komputer. Misal: untuk jawaban tidak menyampaikan = 0, menyampaikan tidak lengkap = 1, dan menyampaikan lengkap = 2.

c. Entering

Data yang didapat di-*entry* atau dimasukkan ke dalam program pengolahan data *Microsoft Excel*, kemudian hasil data yang diperoleh

tersebut dibuat tabel dan disimpulkan. Data yang di-*entry* berupa bagaimana pelaksanaan Pemberian Informasi Obat di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

d. *Cleaning*

Data yang telah di-*entry* selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

e. *Tabulating*

Tabel distribusi frekuensi dibuat pada masing-masing variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti karakteristik responden (jenis tenaga kefarmasiaan, nama obat, sediaan obat, dosis obat, cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, indikasi obat, efek samping obat, interaksi obat, informasi resep, pertanyaan pasien, informasi aktif, penjelasan kembali dan dokumentasi pemberian informasi obat).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2012: 182).

- 1) Persentase jenis tenaga kefarmasian yang memberikan informasi obat kepada pasien

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah skor informasi obat dari tenaga kefarmasian})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 2) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai nama obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai nama obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 3) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai sediaan obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai sediaan obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 4) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai dosis obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai dosis obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 5) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai cara pemakaian obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai cara pemakaian obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 6) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai penyimpanan obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai penyimpanan obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 7) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai indikasi obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai indikasi obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 8) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai efek samping obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai efek samping obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 9) Persentase jumlah pasien yang menerima pemberian informasi obat mengenai interaksi obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menerima pemberian informasi obat mengenai interaksi obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 10) Persentase jumlah pemberian informasi resep kepada pasien

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor pemberian informasi resep})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 11) Persentase jumlah pemberian informasi obat dari pertanyaan pasien

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor pemberian informasi obat dari pertanyaan pasien})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 12) Persentase jumlah pemberian informasi obat secara aktif

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor pemberian informasi obat secara aktif})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 13) Persentase jumlah pasien yang menjelaskan kembali terkait informasi obat

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor yang menjelaskan kembali informasi obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$

- 14) Persentase jumlah pendokumentasian dari pemberian informasi obat kepada pasien

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{jumlah skor dokumentasi pemberian informasi obat})}{(\text{jumlah skor maksimal jawaban})} \times 100\%$$